

**Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi COVID-19
Studi Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Prodi
Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al-Gina Pakuhaji
Kabupaten Tangerang**

Ahmad Ruslandi Azhar¹, Ai Suluhiah², Galuh Estika Berseri³, Intan Riasahni⁴
Nur Halimah⁵, M. Asep Rahmatullah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

Email : 1803020025@students.unis.ac.id¹, 1803020035@students.unis.ac.id²
1803020080@students.unis.ac.id³, 1803020051@students.unis.ac.id⁴,
nurhalimah@unis.ac.id⁵, asep.rahmatullah@unis.ac.id⁶

ABSTRAK

Kegiatan maupun proses pembelajaran di sekolah menjadi aktivitas mentransfer ilmu dan berbagi pengetahuan teori maupun praktik yang memberi kontribusi positif bagi pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pandemi Corona Virus Disease COVID-19 membuat banyak perubahan diberbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Pandemi COVID-19 merubah kegiatan proses belajar mengajar SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang semula belajar tatap muka menjadi belajar secara daring (online learning) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun pemerintah terus berupaya agar penyebaran covid tidak semakin melebar dengan cara melakukan vaksinasi. Terlihat bahwa ketika banyak yang melaksanakan vaksinasi salah satunya penurunan kasus virus COVID-19 dapat terlihat, dengan demikian maka pemerintah mulai membuka atau mengizinkan Pembelajaran Tatap Muka secara bertahap di sekolah-sekolah, baik sekolah SMA/Sederajat, SMP/Sederajat, dan SD/Sederajat. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Syekh-Yusuf Tangerang melakukan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dengan SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang sebagai lokasi pelaksanaan. Pada pelaksanaan P2KT ini kami melakukan proses belajar mengajar dengan luring (tatap muka).

Kata Kunci : *Pembelajaran Tatap Muka, Peserta Didik, Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT).*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna besar sebagai tongkat kesuksesan bagi setiap individu baik itu pendidikan formal, non

formal maupun informal. Pada masa sekarang ini apakah pendidikan bisa dikatakan baik dan sempurna? Kenyataannya belum tentu. Sebab banyak peserta didik di Indonesia yang tidak bisa

megikuti kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya.

Pendidikan yang kita jalani sekarang ini di samping sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, dapat juga dikatakan sebagai proses pendewasaan sosial manusia menuju pada tatanan ideal (Ade Holisoh, 2020). Definisi pendidikan sejatinya merupakan proses membentuk manusia secara utuh, terpadu, simultan, terkoordinasi dengan segenap fasilitas penunjang (Ahmad Haromaini, 2019).

Perkembangan pendidikan sendiri selalu menjadi topik hangat yang diperbincangkan dari masa ke masa. Sebab pendidikan memiliki tanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, selaras dengan kriteria yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu para penyelenggara pendidikan, baik pemerintah ataupun lembaga pendidikan tentu senantiasa berupaya, memberikan pelayanan terbaik dalam lingkup pendidikan yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas pula dan relevan dengan perkembangan serta perubahan zaman.

Pendidikan di era 4.0 saat ini dimana bertepatan dengan Pandemi COVID-19, lembaga pendidikan baik SD, SMP, dan termasuk juga SMK, dituntut untuk dapat memanfaatkan kemajuan baik kemajuan teknologi, pemberian layanan pendidikan kepada peserta didik, serta sebagai bekal peserta didik meghadapi perubahan yang ada dan perkembangan teknologi baik di dunia kerja atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Masa Pandemi COVID-19 2 tahun beakangan ini, satuan pendidikan baik sekolah maupun madrasah sangat tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan

belajar mengajar yang berlangsung secara normal. Dimana semua sekolah di tutup untuk mencegah penyebaran COVID-19. Namun demikian pemerintah terus menerus berupaya dalam pengendalian laju penyebaran COVID-19 agar tidak semakin melebar ini pencegahan dengan cara memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta mengurangi mobilitas. Disamping itu pemerintah juga mempercepat pembentukan kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) yaitu dimana pemerintah mempercepat vaksinasi atau pembentukan kekebalan kelompok sebagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi pandemi COVID-19 ini. Upaya pemerintah ini memperoleh dukungan baik serta antusias dari masyarakat sehingga masyarakat ini dapat melaksanakan vaksinasi dengan baik. Terlihat bahwa ketika banyak masyarakat yang melaksanakan vaksinasi, turunnya penyebaran COVID-19. Melihat kondisi pandemi yang entah kapan berakhirnya, mau tidak mau, siap tidak siap seluruh aspek kehidupan akan merubah tatanannya dengan situasi normal yang baru atau pemerintah menyebutnya dengan istilah era *New Normal* dengan demikian maka pemerintah mulai membuka atau mengizinkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara bertahap di sekolah-sekolah. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100% sudah dapat diberlakukan disejumlah wilayah pada Januari 2022.

Namun sangat disayangkan karena pembelajaran tatap muka di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang berjalan kurang lebih satu bulan, karena sekolah-sekolah kembali ditutup melihat kasus COVID-19 semakin

meningkat dengan adanya virus varian baru yang disebut dengan OMICRON. Selama satu bulan itu kebetulan bertepatan dengan kegiatan Prakti Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FAI UNIS Tangerang yang diselenggarakan di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Maka, pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung para peserta didik SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang dibantu kegiatan belajar mengajarnya oleh mahasiswa praktikan dari Fakultas Agama Islam UNIS Tangerang.

PERMASALAH

Bertepatan pada awal tahun 2022 bulan Januari, mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang memasuki perkuliahan terakhir di semester VII. Di pembuka tahun ini, Fakultas Agama Islam melaksanakan agenda kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir, yaitu kegiatan Praktik Profesi keguruan Terpadu (PPKT). Kegiatan ini ada yang dilaksanakan dengan sistem luring (tatap muka) ada pula sebagian sekolah yang bekerjasama dengan pihak fakultas menyelenggarakan dengan sistem daring (online). Pada kegiatan PPKT ini, mahasiswa dilatih di lapangan dan berperan sebagai seorang guru (pendidik). Tujuannya adalah kelak ketika lulus dan sudah benar-benar terjun di dunia pendidikan, mahasiswa memiliki bekal mengajar, melayani, memberikan arahan, pendampingan, menghadapi, mengatasi peserta didik dengan ilmu dan potensi sesuai seperti idealnya seorang pendidik.

Pada kesempatan ini kami ditugaskan melakukan Praktik Profesi

Keguruan Terpadu (PPKT) di salah satu sekolah menengah keguruan wilayah kabupaten Tangerang, yaitu SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Meskipun terkendala jarak tempuh yang cukup jauh dari rumah masing-masing, namun sesuai dengan materi, nasihat dan pembekalan yang diberikan oleh Jajaran Dekanat dan Dosen pembimbing, kami berkomitmen agar kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) ini tetap dapat berjalan dengan lancar dari awal pembukaan, pelaksanaan hingga penutup.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) ini adalah dengan metode observasi lapangan, yakni mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar serta berinteraksi langsung dengan para peserta didik di lingkungan sekolah setiap harinya sesuai jadwal yang diberikan oleh pihak sekolah. Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) ini berjalan dengan sesuai harapan bersama, lancar dan maksimal. Hal ini tentunya selaras dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan kasus penyebaran wabah virus COVID-19 di Indonesia. Tetap memperhatikan protocol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan atau pengajaran bagi peserta didik. Mereka mendapatkan pendidikan dan pengetahuan dari seorang guru (pendidik). Sekolah pada umumnya

bertujuan untuk menjadikan sumber daya manusia yang berpendidikan melalui pembelajaran formal, sesuai dengan yang tertera dalam undang-undang Sisdiknas.

Yayasan Pendidikan Islam K.H. Sa'adullah yang berdiri pada tanggal 13 April 2006 merupakan sebuah Yayasan Pendidikan yang berorientasi menciptakan pendidikan yang terus menerus berkesinambungan. Di samping itu, untuk menambah pemahaman keagamaan peserta didik Yayasan Pendidikan Islam K.H. Sa'adullah juga menyediakan sarana pendidikan non formal (Pondok Pesantren), untuk pendidikan formal, yayasan ini memiliki lembaga pendidikan pada jenjang SMP IT dan SMK.

Sebagaimana pendidikan formal lainnya, keberadaan SMK Al-Gina juga bertujuan meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan pengetahuan umum peserta didiknya.

Dalam proses pembelajarannya SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang ini adalah menggunakan Kurikulum 2013. Sebagaimana biasanya Kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum yang diterapkan di setiap sekolah. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh berbagai sejumlah pengetahuan (Nur Halimah, n.d).

Selanjutnya, penjelasan profil SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang di atas, kami juga mendapatkan sumber informasi yang berkaitan dengan struktur organisasi dan data pegawai yang bekerja baik itu sebagai tenaga pendidik maupun tenaga

kependidikan. Struktur ini menggambarkan rantai perintah, runutan jenjang alur organisasi, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan kepemimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang di bagi dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi memberikan informasi, alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe pegawai.

Kurang lebihnya terdapat sekitar 40 orang menjabat sebagai pegawai (tenaga pendidik dan kependidikan) di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Rata-rata memiliki gelar sarjana dari berbagai Universitas. Informasi ini mengartikan bahwa SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang tercatat sebagai lembaga pendidikan dengan SDM yang kompeten dan *qualified*, tidak sembarangan dalam menyeleksi pegawainya, SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang sangat menguji kelayakan para pegawai secara profesional.

Selanjutnya mengenai peserta didik, SMK Al-Gina merupakan lembaga pendidikan dengan pelaksanaan sistem pendidikan formal, menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah atas sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Sebab saat pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) kita hanya mengajar pada jenjang SMK saja, maka dari itu kami memberikan informasi terkait jumlah peserta didik yang ada pada jenjang SMK dengan dua kejuruan yaitu

Multimedia (MM) dan Otomatisasi tata kelola Perkantoran (OTKP).

Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran atau yang biasa disingkat OTKP, dahulu disebut Administrasi Perkantoran (AP) merupakan salah satu cabang bidang keahlian Bisnis dan Manajemen mempelajari tentang cara pengetikan naskah atau dokumen, tulisan dan huruf yang digunakan, penanganan telpon, penataan dan pengelolaan surat dan dokumen, penataan dan pengelolaan arsip, penanganan perjalanan bisnis, penanaman dana kas kecil, penyiapan pertemuan atau rapat, penanganan aplikasi, dan penanganan informasi melalui internet. Sedangkan Multimedia adalah sarana komunikasi yang mengintegrasikan teks, grafik, animasi audio, dan media lainnya. Kombinasi elemen tersebut dapat ditampilkan, disimpan, dikirim, dan di proses dengan sebuah perangkat tertentu.

Pada kelas X jumlah peserta didik tercatat 310 orang (Lk/Pr), pada kelas XI jumlah peserta didik tercatat 260 orang (Lk/Pr), dan pada kelas XII peserta didik tercatat dengan jumlah 280 orang (Lk/Pr). Sehingga dapat disimpulkan total keseluruhan peserta didik SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang berjumlah 850 peserta didik.

NO	DATA PENDIDIK, PESERA DIDIK DAN PROGRAM KEAHLIAN SMK AL-GINA	KETERANGAN JUMLAH
1.	Jumlah peserta didik	850
2.	Jenis Kelamin Peserta Didik Laki-laki	446

3.	Jumlah Kelamin Peserta Didik Perempuan	408
4.	Jumlah tenaga Pendidik	38
5.	Program Keahlian Multimedia	238
6.	Program Keahlian Otomatisasi Tata kelola Perkantoran	629
7.	Metode Pembelajaran Tatap Muka	Di dalam kelas

Informasi berikutnya berkenaan dengan kondisi dan keadaan di lingkungan sekolah di SMK Al-Gina, pertama kali kunjungan/survey lokasi, SMK Al-Gina jika dilihat dari segi bangunan/gedung sudah cukup layak, segala fasilitas belajar sudah cukup memadai dan memenuhi standar kelayakan. Dalam sebuah sekolah fasilitas sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penunjang kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas yang memadai tentu mampu menciptakan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.

Lingkungan sekolah yang rapih dan bersih, kelengkapan sarana prasarana penunjang menjadi suatu daya tarik dan pilihan tersendiri di mata masyarakat dalam memilih sekolah bagi putra-putrinya. Dengan demikian, kondisi gedung ataupun bangunan sekolah lainnya yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tentu saja amat berpengaruh besar terhadap ketercapaian tujuan dan keberhasilan belajar peserta didik.

2. Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang

Belajar merupakan rangkaian proses perubahan kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas sikap, pola pikir dan perilaku. Belajar juga dimaknai sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, potensi, *soft skill* dan *hard skill* yang baru secara keseluruhan sebagai sebuah pengalaman (Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan UPI Bandung, n.d).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran secara tatap muka ini rencana, langkah strategi yang diperlukan adalah menyiapkan semua komponen pelaksanaan dan penyelenggaraan proses dengan system managerial yang tepat, aturan yang jelas, serta penetapan standar pelaksanaan sistem yang akan dilaksanakan (Taufik, 2019).

Pembelajaran tatap muka pasca pandemi yang dimaksud merupakan proses pembelajaran yang kembali dilaksanakan di dalam kelas, di lingkungan sekolah. Namun tetap dibatasi aturan-aturan yang berlaku sehingga prakteknya belum bisa kembali normal seperti proses KBM sebelumnya. Tujuan Pembelajaran tatap muka yang paling penting adalah agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Sebab tidak dapat dipungkiri selama masa pembelajaran jarak jauh, kegiatan belajar mengajar tidak berlangsung secara efektif. Guru kurang dapat efektif dalam mengajar. Sebaliknya, peserta didik pun kurang dapat efektif menyerap materi pelajaran.

Pembelajaran daring yang terjadi sejak awal tahun 2020 ini juga memberikan dampak terhadap peserta didik di SMK Al-Gina. Semua

pembelajaran dilakukan secara daring. Namun demikian pemerintah telah berupaya melakukan hal yang dapat mengembalikan sekolah dengan bertatap muka meski terbatas pada bulan januari 2022 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka ini sangat sekali di tunggu-tunggu oleh semua pihak baik siswa maupun guru, dimana siswa akan lebih mudah mencerna apa yang guru sampaikan.



Gambar 1: Kunjungan monitoring dan evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang

Dalam proses pembelajaran ini dimana guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan melakukan sebuah apersepsi, mengucapkan salam dan berdoa, selanjutnya guru menanyakan kabar dan memberikan materi secara jelas kepada peserta didik dalam kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi berupa ucapan semangat dan support kepada peserta didik yang mana hal tersebut

bertujuan supaya peserta didik terus bersemangat dalam belajar.

Abesensi serta kehadiran didapatkan melalui peserta didik yang hadir langsung di dalam kelas, dan peserta didik yang tidak hadir dengan keterangan sakit, izin maupun alpa. Harapan guru meskipun pembelajaran tatap muka ini dilakukan dengan terbatas, mematuhi protokol kesehatan dengan selalu memakai masker peserta didik tetap semangat belajar serta siswa/siswi pun tidak lengah dalam keadaan seperti ini.

Setiap mahasiswa yang melaksanakan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang, mengampu beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran yang diampu ialah PAI, Budi Pekerti serta PPKN. Masing-masing mahasiswa ditugaskan mendampingi peserta didik 2-3 kelas sesuai mata pelajaran yang diampunya.

Contoh proses kegiatan belajar mengajar tatap muka pasca pandemi pada mata pelajaran PAI kelas XI. Sebelumnya guru memberikan materi berupa PPT untuk peserta didik satu hari sebelum pembelajaran. Pukul 07:00 guru mulai masuk ke kelas, memulai dengan prolog berupa salam, menanyakan kabar, informasi materi pembelajaran yang akan dipelajari. Sebelum memulai pembelajaran guru beserta peserta didik membaca Asmaul Husna, bershawat terlebih dahulu. Kemudian setelah itu guru melanjutkan kembali materi yang akan disampaikan.



Gambar 2: Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi

Dalam kesempatan ini, tentunya suatu kehormatan bagi kami para mahasiswa karena diberikan kepercayaan untuk mengampu mata pelajaran PAI, PPKN dan Budi Pekerti. Sebuah tantangan tersendiri bagi kami Mahasiswa PAI-FAI UNIS Tangerang. Bagaimana kami dilatih untuk membawakan materi dengan versi dan style kami masing-masing, menyampikan materi yang mampu dipahami oleh peserta didik. Setiap pembelajaran secara tatap muka berlangsung, antusias dari para peserta didik sungguh sangat dirasakan, bahkan

dalam kesehariannya jumlah kehadiran mencapai 90-100%.

3. Tantangan dan Solusi

Pandemi COVID-19 saat ini memang berdampak pada banyak hal termasuk pada dunia pendidikan. Melalui kegiatan Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) ini, kami sebagai Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Fakultas Agama Islam, turut berkontribusi dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang telah menjadi agenda wajib dari Fakultas Agama Islam.

Saat menjalaninya, tentu tidak terlepas dari tantangan dan rintangan. Tantangan merupakan suatu hal yang bertujuan mengasah daya pikir dan kemampuan. Dalam hal ini kami sebagai mahasiswa harus mampu menjawab tantangan yang terjadi pada sekolah Al-Gina.

Tantangan kami sebagai mahasiswa ialah tentang bagaimana kami membagi waktu kerja dengan jadwal mengajar. Yang mana pada kelompok kami ini sebagian besar mahasiswanya ada yang mengajar di sekolah lain dan ada juga yang bekerja. Jarak antara rumah, tempat kerja dan SMK Al-Gina yang cukup jauh, perjalanannya sangat panjang, macet dan belum pula kita dihadapi dengan cuaca yang tidak mendukung saat kami ingin pergi berangkat ke SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Kemudian berikutnya yang menjadi tantangan kami adalah ketika kami tahu bahwa di SMK Al-Gina tidak menggunakan Buku LKS atau bahan ajar dalam melakukan pembelajaran dikelas, sehingga kami merasa sedikit kesulitan ketika menyampaikan materi di dalam kelas karena peserta didik

disana belajar nya tidak menggunakan LKS.

Untuk semua tantangan di atas, solusi yang bisa kami berikan kepada adik adik disana ialah dengan megirimkan file PDF pada saat satu hari sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas agar nantinya materi tersebut dapat dibaca oleh adik adik siswa, dan ada juga diantara kami yang harus mencari materi sesuai dengan peraturan kurikulum di Indonesia kemudian di print out oleh kami, lalu di fotocopy serta dibagikan kepada adik-adik di SMK Al-Gina.

Ahmad Ali menjelaskan bahwa pengalam dalam suatu pekerjaan atau jabatan tertentu harus memiliki kriteria umum atau persyaratan yang ada pada diri seseorang. Orang yang berpengalaman dalam tugasnya mempunyai keterampilan tinggi dalam suatu bidang pekerjaan, mahir dalam mengaplikasikan pembelajaran dan mempraktikan dengan fasilitas peralatan tertentu yang diperlukan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya (Karmawan, 2019).

Senin, 10 Januari 2022 merupakan hari dan masa yang kami tunggu-tunggu, yaitu pembukaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT). Kami merasa, saatnya membagikan ilmu yang sudah kami dapatkan di kampus untuk kemudian diamalkan kepada adik-adik kami dijenjang SMK.

Ribuan rasa syukur dan ucapan terimakasih kepada Allah SWT dan pengurus Fakultas Agama Islam UNIS Tangerang yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk benar-benar merasakan bagaimana riilnya mengajar di tempat tugas. Perjalanan jauhpun bukan penghalang untuk dapat kami tempuh, demi dapat memberikan

ilmu yang kami miliki kepada peserta didik.

Alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh pihak sekolah, kami diterima dengan sangat ramah oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMK Al-Gina. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Staff Tata Usaha beserta jajara, para dewan guru dan guru pamong, Beliau yang membimbing kami dengan sangat tegas selama kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) berlangsung. Dan sekarang ini Alhamdulillah berkat kerjasama yang baik antara peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) UNIS Tangerang dengan pihak sekolah SMK Al-Gina, tugas kami dapat selesai dengan tepat pada waktunya. Senang, sedih campur haru ketika kami tahu bahwa pada hari Jum'at tanggal 04 Februari 2022 merupakan hari dimana kami akan berpisah dengan pihak sekolah, dengan kata lain proses PPKT dinyatakan selesai. Ternyata benar, bahwa pepatah mengatakan setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan. Alhamdulillah kami semua dapat menuntaskan kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) ini dengan baik meskipun kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan disana sini. Hal ini pun tidak lepas dari bimbingan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Bapak/Ibu dewan Guru sekalian.

KESIMPULAN

Berbagai macam pengalaman yang kami dapat selama PPKT berlangsung. Tentang bagaimana cara kita melakukan pendekatan kepada

peserta didik serta interaksi antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara tatap muka. Proses melatih kesabaran menghadapi peserta didik yang terkadang tidak menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas, menjalin komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong dan peserta didik di kelas.

Tentunya semua itu tidak dapat diperoleh jika bukan dari Bapak/Ibu Guru sekalian. Karena kami menyadari bahwa ilmu yang kami dapatkan dari kampus tidak seberapa dibandingkan dengan ilmu yang kami dapatkan sepanjang pengalaman mengajar. Salah satunya seperti pada kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (P2KT) ini. Dengan kegiatan ini kami dapat mempraktikkan secara langsung rangkaian pembelajaran yang telah kita pelajari di kampus UNIS Tangerang.

Besar rasa terimakasih kami haturkan kepada seluruh keluarga besar SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang, Kepada Bapak/Ibu Guru Pamong, terimakasih pula selama kegiatan P2KT ini sudah membimbing kami dengan sangat sabar banyak sekali pengalaman berharga yang kami dapat selama mengajar di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Kepada Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang sangat kami hormati dan kami cintai, terimakasih karena sudah senantiasa menemani kami, membimbing kami untuk bisa terus melakukan perbaikan demi perbaikan dari segala bentuk kesalahan. Baik itu kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Kepada seluruh peserta didik (adik-adik) yang kami sayangi, terimakasih sudah berpartisipasi dan bekerjasama selama kegiatan berlangsung. Serta kepada teman-teman

seperjuangan, ini bukanlah akhir dari segalanya melainkan awal mula perjalanan yang masih sangat panjang kedepannya. Tetap dan selalu optimis, semangat, jangan lupa untuk berdo'a dan berusaha agar apa yang kita dapatkan membuahkan hasil yang maksimal. Dan ilmunya dapat bermanfaat sebagai bekal kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S., & Suryadi. (2020). Manajemen Stres Guru (Studi Kasus Guru Sekolah Dasar Di Sumenep Madura). *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5(2), 151–172. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/view/8236>
- Holisoh, Ade, Karmawan, dan Nur Halimah, *Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tangerang*, Jurnal Islamika, Vol.14 No. 1 Tahun 2020,hal. 77.
- Karmawan, K. (2019). Profesionalisme Hakim Dalam Penyelesaian Perkara Perdata Islam Di Pengadilan Agama Provinsi Banten. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(2), 251–267. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.43>
- Komponen, T., & Pendekatan, D. A. N. (n.d.). *Telaah komponen dan pendekatan pengembangan kurikulum*. 65–90.
- Napitupulu, R. M. (2020). *Dampak pandemi COVID-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh*. 7(1), 23–33.
- Taufik, A. (2019). *Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. 3(2), 88–98.